

## I. PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan hal utama yang kian diperhatikan oleh semua lapisan masyarakat. Masyarakat semakin menyadari pentingnya pendidikan untuk kehidupan yang lebih baik. Pendidikan tidak hanya dituntut untuk dapat mencetak prestasi-prestasi akademik. Lebih luas dari itu, siswa dituntut untuk lebih siap menjalani kehidupan dengan kemampuan-kemampuan yang mendukung siswa dalam mengembangkan dirinya dan mampu menghadapi perubahan yang terjadi melalui semua mata pelajaran yang diajarkan termasuk kimia.

Kimia adalah ilmu yang mencari jawaban atas pertanyaan apa, mengapa, dan bagaimana gejala-gejala alam yang berkaitan dengan komposisi, struktur, dan sifat perubahan, dinamika, dan energetika zat. Oleh sebab itu, mata pelajaran kimia di SMA mempelajari segala sesuatu tentang zat yang meliputi komposisi, struktur, sifat, perubahan, dinamika dan energetika zat yang melibatkan keterampilan dan penalaran. Ada dua hal yang berkaitan dengan kimia yang tak terpisahkan yaitu kimia sebagai produk (pengetahuan kimia berupa fakta, konsep, prinsip, dan hukum, dan teori temuan ilmuwan dan kimia sebagai proses (kerja ilmiah). Oleh sebab itu, pembelajarn kimia dan penilaian hasil belajar kimia harus memperhatikan karakteristik ilmu kimia sebagai proses dan produk (BSNP, 2006).

Sejalan dengan tuntutan pendidikan, BSNP (2006) merumuskan salah satu tujuan pembelajaran kimia yaitu menumbuhkan kemampuan berpikir, bekerja, dan bersikap ilmiah serta berkomunikasi termasuk kemampuan berpikir kreatif dan kemampuan berpendapat siswa sebagai salah satu aspek penting kecakapan hidup. Namun, fakta menunjukkan bahwa tujuan pembelajaran ini belum diukur dan tercapai.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan di SMAN 13 Bandarlampung, menurut guru bidang studi kimianya, selama ini kemampuan berpikir kreatif dan kemampuan berpendapat siswa memang belum pernah dinilai olehnya. Selama ini, metode pembelajaran yang digunakan adalah pembelajaran konvensional dengan metode ceramah, diskusi dan latihan, selama proses belajar mengajar siswa menyerap dan menerima informasi yang diberikan oleh guru, mengerjakan tugas-tugas dengan hanya sesekali berdiskusi, dalam mempelajari materi pelajaran kimia khususnya siswa hanya mengandalkan hafalan tanpa pemahaman yang berarti sehingga tidak sedikit siswa yang menjadi pasif. Dan berdasarkan wawancara langsung kepada siswa kelas XI IPA2, mereka menganggap bahwa kimia itu sulit, dan membosankan karena tidak terbiasa menggunakan potensi nalar otaknya sehingga siswa menjadi pasif.

Tujuan mata pelajaran kimia dapat dicapai oleh siswa melalui berbagai pendekatan, antara lain pendekatan induktif dalam bentuk proses inkuiri ilmiah pada tataran inkuiri terbuka dapat difasilitasi oleh guru dengan membenahi beberapa aspek yang perlu dibenahi salah satunya adalah proses belajar mengajar.

Dalam melakukan proses belajar mengajar, tentu metode pembelajaran menjadi pertimbangan yang sangat penting dan menentukan agar tujuan pembelajaran tercapai. Ada suatu metode pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif dan berpendapat siswa yaitu *hypnoteaching*. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Edistri (2012) yang dilakukan pada siswa kelas VII SMPN 5 Bandung tahun pelajaran 2011/2012, menyimpulkan bahwa penerapan *hypnoteaching* memberikan pengaruh yang baik terhadap pengembangan komunikasi dan berpikir kreatif matematis siswa dari pada yang tidak menerapkan *hypnoteaching*.

Metode pembelajaran *hypnoteaching* adalah metode yang mampu memunculkan ketertarikan tersendiri pada setiap peserta didik terhadap kegiatan pembelajaran. Metode pembelajaran ini menyajikan materi pelajaran dengan menggunakan bahasa-bahasa alam bawah sadar, dimana diketahui bahwa alam bawah sadar lebih besar dominasinya terhadap cara kerja otak. Metode pembelajaran *hypnoteaching* merupakan gabungan dari lima metode belajar mengajar seperti *quantum learning*, *accelerate learning*, *power teaching*, *Neuro-Linguistic Programming (NLP)* dan *hypnosis*. Kelebihan dari pembelajaran *hypnoteaching* ini adalah proses belajar mengajar yang lebih dinamis karena model pembelajaran dapat disesuaikan dengan kemampuan-kemampuan yang hendak dimunculkan, ada interaksi yang baik antara guru dan siswa, siswa menjadi aktif, dapat membuat siswa lebih imajinatif dan berpikir kreatif, siswa dapat berkembang sesuai dengan bakat dan minatnya, proses pembelajarannya lebih beragam dan proses pemberian ketrampilan banyak diberikan disini. Adapun komponen-komponen pembelajaran yang terdapat dalam metode ini adalah: (1) *Hello effect* (sapaan di awal), (2) *Self Talk* (Menyampaikan kata-kata positif, memberikan pujian dll), (3) *Pacing* (Menyamakan

kondisi dengan peserta didik), (4) *Leading* (Memberikan perintah atau instruksi kepada siswa), (5) *Relaxation* (Membuat siswa menjadi rileks dan nyaman), dan (6) *Anchoring* (Jangkar emosi yang dapat digunakan sebagai cantolan pengingat terhadap suatu pengalaman tertentu).

Mengingat pada pelajaran kimia SMA, khususnya kelas XI terdapat banyak materi yang akan diajarkan dengan berbagai model pembelajaran yang dapat digunakan dalam metode pembelajaran *hypnoteaching* yang dapat mengeksplor kemampuan berpikir dan berpendapat siswa dan setelah dianalisis, materi kelarutan dan hasil kali kelarutan mampu mengeksplor kemampuan berpikir kreatif dan berpendapat siswa.

Berdasarkan uraian di atas, maka judul skripsi ini adalah “**Efektivitas Metode Pembelajaran *Hypnoteaching* dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir dan Berpendapat pada Materi Kelarutan dan Hasil Kali Kelarutan**”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah efektivitas metode pembelajaran *hypnoteaching* dalam meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa pada materi kelarutan dan hasil kali kelarutan.
2. Bagaimanakah efektivitas metode pembelajaran *hypnoteaching* dalam meningkatkan kemampuan berpendapat siswa pada materi kelarutan dan hasil kali kelarutan.

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan, maka penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan efektivitas metode pembelajaran *hypnoteaching* dalam meningkatkan kemampuan berpikir kreatif dan kemampuan berpendapat siswa pada materi kelarutan dan hasil kali kelarutan.

### **D. Manfaat Penelitian**

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

#### 1. Manfaat Praktis

##### a. Bagi dunia pendidikan

Memberikan informasi mengenai pengaruh penerapan metode *hypnoteaching* terhadap kemampuan berpikir kreatif dan keterampilan berpendapat siswa.

##### b. Bagi guru

Memberikan alternatif dalam memilih metode pembelajaran yang kreatif yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif dan kemampuan berpendapat siswa serta dapat mengetahui perkembangan kemampuan tertentu yang diharapkan pada siswa.

##### c. Bagi sekolah

Menjadi informasi dan sumbangsih pemikiran dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran kimia di sekolah.

d. Bagi peneliti lain

Sebagai bahan atau gambaran bagi peneliti lain untuk dapat mengembangkan penelitian sejenis dengan ruang lingkup yang lebih luas.

e. Bagi Siswa

Dapat Meningkatkan kemampuan berpikir kreatif dan berpendapat siswa sehingga siap menghadapi tuntutan masa depan.

### **E. Ruang Lingkup Penelitian**

Untuk lebih memahami gambaran penelitian ini, maka perlu diberikan penjelasan terhadap istilah-istilah untuk membatasi rumusan masalah yang akan diteliti. Istilah-istilah yang dapat dijelaskan adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas XI IPA 2 semester genap yang berjumlah 32 siswa di SMA Negeri 13 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2011-2012.
2. Efektivitas yang diukur adalah peningkatan nilai afektif kemampuan rata-rata berpikir kreatif dan berpendapat siswa yang diobservasi selama lima kali mulai dari sebelum hingga setelah diberikan pemberian metode pembelajaran *hypnoteaching*.
3. *Hypnoteaching* merupakan gabungan dari lima metode belajar mengajar seperti *quantum learning*, *accelerate learning*, *power teaching*, *neuro linguistic programming (NLP)* dan *hypnosis*. Metode pembelajaran *hypnoteaching* merupakan upaya dari seorang guru untuk memberdayakan potensi otak bawah sadar siswanya selama proses belajar, dimana diketahui bahwa otak bawah sadar lebih besar dominasinya terhadap cara kerja otak sehingga mereka menjadi jauh le-

bih bersemangat, relaks, fokus dan sugestif terhadap materi yang disampaikan. Oleh karena itu diperlukan kemampuan komunikasi yang baik dari seorang guru, verbal maupun non verbal.

4. Model pembelajaran LC 3E yang terdiri dari fase eksplorasi, elaborasi dan evaluasi digunakan sebagai model pembelajaran pada penelitian ini.
5. Kemampuan berpikir kreatif menurut Munandar (Ramly, 2010) mengungkapkan ada 5 indikator kemampuan berpikir kreatif yaitu kemampuan berpikir lancar, kemampuan berpikir berfikir lancar, kemampuan berpikir orisinal, kemampuan memperinci (mengelaborasi), dan keterampilan menilai (mengevaluasi). Dan pada penelitian ini akan difokuskan pada keterampilan berpikir lancar.
6. Kemampuan berpendapat yang dinilai dalam penelitian ini adalah keberanian mengajukan pendapat siswa, dan kelancaran dalam menyampaikannya.
7. Kemampuan berpikir kreatif dan keterampilan berpendapat dinilai melalui lembar observasi yang telah disediakan dengan bantuan video rekaman.
8. Media pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar kerja siswa (LKS) yang disesuaikan dengan metode *hypnoteaching* menggunakan LC 3E.
9. Materi pada penelitian ini adalah kelarutan dan hasil kali kelarutan.